

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Profil Daerah Kota Tegal

1. Sejarah Kota Tegal⁴⁸

Secara historis dijelaskan bahwa eksistensi dari Kota Tegal tidak lepas dari peran Ki Gede Sebayu. Bangsawan ini adalah saudara dari Raden Benowo yang pergi kearah Barat dan sampai di tepian sungai Gung. Melihat kesuburan tanahnya, Ki Gede Sebayu tergugah dan berniat bersama-sama penduduk meningkatkan hasil pertanian dengan memperluas lahan serta membuat saluran pengairan. Daerah yang sebagian besar merupakan tanah lading tersebut kemudian dinamakan Tegal.

Selain berhasil memajukan pertanian, beliau merupakan ahli agama yang telah membimbing warga masyarakat dalam menanamkan rasa keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Atas jasanya tersebut, akhirnya dia diangkat menjadi pemimpin dan panutan warga masyarakat. Kemudian oleh Bupati Pemasang dikukuhkan menjadi sesepuh dengan pangkat Juru Demung atau Demang.

Pengangkatan Ki Gede Sebayu menjadi Pemimpin Tegal dilaksanakan pada perayaan tradisional setelah menikmati hasil panen padi dan hasil pertanian lainnya. Perayaan tersebut tepat di bulan punama tanggal 15 sapar tahun EHE 988 yang bertepatan dengan hari jumat kliwon 12 April

⁴⁸<http://www.tegalkota.go.id/v2/index.php/kami/profil-kota/sejarah-kota-tegal> diakses selasa 9 Februari 2016 Pukul 10.25 WIB

1580. Dalam perayaan juga dikembangkan ajaran dan budaya agama islam yang hingga sekarang masih berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Hari, tanggal dan tahun Ki Gede Sebayu diangkat menjadi Juru Demung itu ditetapkan sebagai hari jadi Kota Tegal dengan peraturan Daerah No.5 tahun 1988 tanggal 28 Juli 1988.

2. Lambang Daerah Kota Tegal

Penjelasan Lambang Daerah Kota Tegal

Gambar 2.1

Lambang Daerah Kota Tegal



**Sumber : Website Kota Tegal*

Arti dan makna Lambang Daerah Kota Tegal berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal Nomor : 48/DPRD/Tk.II/PD/72

- Perisai segi lima berarti satu persyaratan setia dan taat pada Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945

- Seuntai padi dan kapas yang erat dengan pita berwarna kuning sebagai lambang kemakmuran, kesejahteraan dan kebahagiaan yang merata ;
- Jumlah padi 17 (tujuh belas) butir, kapas 8 (delapan) buah dan berdaun 4 (empat), serta lidah api berjumlah 5 (lima) adalah menunjukkan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945
- Roda bergigi menunjukkan Daerah Industri dan Perdagangan yang cukup terkenal dan produktif
- Perahu layar dengan layar berkembang menunjukkan jiwa kenelayanan yang teguh ;
- Bintang bersudut 5 (lima) berwarna kuning berarti bahwa Tuhan mendapat tempat tertinggi dengan segala keagungan-Nya ;
- Lidah api berwarna merah putih mencerminkan semangat pantang menyerah ;
- Jalur berwarna kuning membentuk sinar cemerlang menunjukkan simpang lalu-lintas perekonomian yang mempunyai masa depan yang gemilang ;
- Ombak berbuih putih menunjukkan daerah pantai ;
- Tulisan KOTAMADYA (KOTA) TEGAL diatas bentuk pita sebagai tanda pengenal Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II (Kota) Tegal.

Adapun arti warna dalam lambang adalah sebagai berikut :

Biru berarti setia dan taat

Kuning berarti kebesaran dan kemuliaan serta keagungan ;

Merah berarti berani, semangat, dan dinamis ;

Hijau berarti kemakmuran, keindahan, ramah tamah dan harapan ;

Hitam berarti tekun, abadi dan kuat ;

Putih berarti suci, siap dipimpin dan memimpin.

3. Visi dan Misi Kota Tegal

Visi

“Terwujudnya Kota Tegal yang Sejahtera dan Bermartabat Berbasis Pelayanan Prima”

Misi

1. Mengoptimalkan Pelayanan kepada masyarakat dalam rangka tatakelola Pemerintahan yang baik dan bersih (Good and Clean Governance) serta bebas dari KKN
2. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Berbudi Pekerti Luhur dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang berdaya saing berbasis keunggulan potensi lokal
4. Mewujudkan Infrastruktur yang memadai dan kelestarian lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan
5. Mewujudkan kesatuan sosial serta ketentraman dan ketertiban masyarakat yang mendorong pemberdayaan dan partisipasi masyarakat.

B. Letak dan Luas⁴⁹

Kota Tegal Terletak diantara 109°08' - 109°10' Bujur Timur dan 6°50' - 6°53' Lintang selatan, dengan wilayah seluas 39,68 Km² atau kurang lebih 3.968 Hektar. Kota Tegal berada di Wilayah pantai utara, dari peta orientasi Provinsi Jawa Tengah berada di Wilayah Barat, dengan bentang terjauh utara ke Selatan 6,7 Km dan Barat ke Timur 9,7 Km. Dilihat dari Letak Geografis, Posisi Kota Tegal sangat strategis sebagai Penghubung jalur perekonomian lintas nasional dan regional di wilayah Pantai Utara Jawa (Pantura) yaitu dari barat ke timur (Jakarta-Tegal-Semarang-Surabaya) dengan wilayah tengah dan selatan Pulau jawa (Jakarta-Tegal-Purwokerto-Yogyakarta-Surabaya) dan sebaliknya.

Luas Wilayah Kota Tegal, relatif kecil yaitu hanya 0,11 % dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara Administrasi Wilayah Kota Tegal terbagi dalam 4 Kecamatan dan 27 Kelurahan, dengan batas administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa.
- Sebelah Timur dan Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tegal.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes.

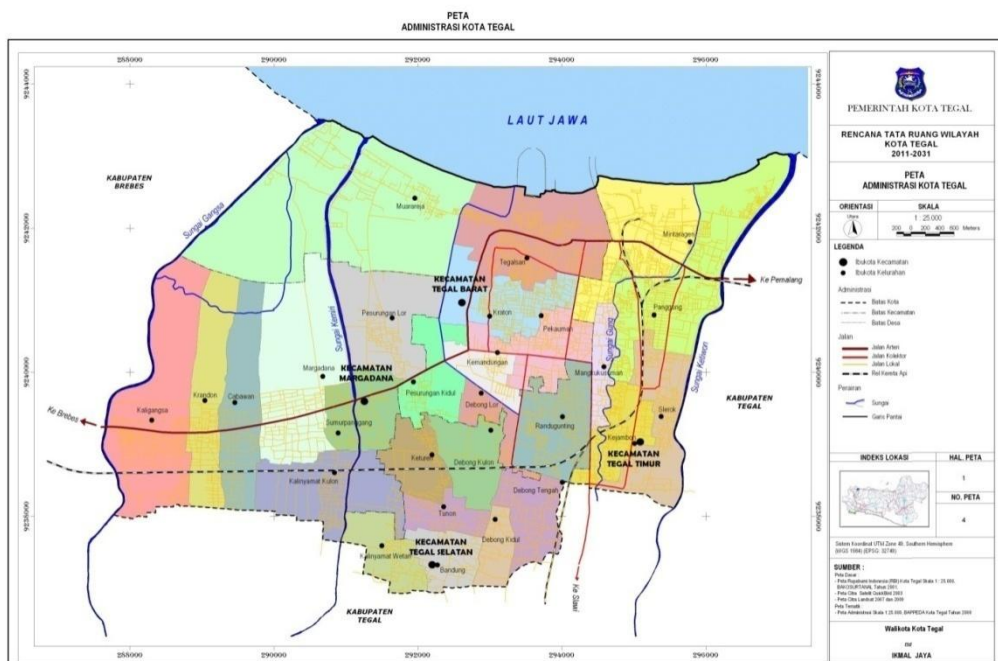
Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal, Luas Wilayah Kota Tegal adalah 38,50 Km² atau 3.850 Hektar. Namun demikian secara Defacto luas wilayah Kota

⁴⁹<http://www.tegalkota.go.id/v2/index.php/kami/profil-kota/kondisi-geografis> diakses selasa 9 Februari 2016 Pukul 10.25 WIB

Tegal mengalami perubahan sejak tanggal 23 Maret 2007 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2007 tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Tegal dengan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah di Muara Sungai Kaligangsa., sehingga luas wilayah Kota Tegal menjadi 39,68 Km² atau 3.968 Hektar.

Gambar 2.2

Peta Administrasi Kota Tegal



C. Profil Walikota Tegal

Pada tanggal 23 Maret 2014 merupakan tanggal yang bersejarah bagi Kota Tegal, karena Gubernur Jawa Tengah telah melantik pasangan walikota dan wakil walikota Tegal Hj. Siti Masitha Soeparno dengan Drs. Nursholeh, M.MPd dalam periode 2014-2019. Baru pertama kali ini kota Tegal dipimpin oleh walikota perempuan. Sebelumnya dalam sejarah

pemimpin di Kota Tegal belum ada pemimpin perempuan yang memimpin Kota Tegal. Beliau adalah Hj. Siti Masitha Soeparno lahir di Jakarta, 10 Januari 1964 merupakan anak dari mantan Direktur Utama PT. Garuda Indonesia, Soeparno. Beliau mengenyam pendidikan dasar dan menengahnya di Palembang, Sumatra Selatan. Setelah itu melanjutkan pendidikannya di Thailand, Belanda, dan Amerika Serikat.

Perempuan kelahiran 10, Januari 1964 ini dahulu bersekolah di School of Hotel Administration, Cornell University Ithaca New York – USA (1986), Steigenberger Hotelfachschule (1983 -1984) Bad Reichenhall, Muenchen – Deutschland. Beliau juga aktif berorganisasi antara lain di Wanita Indonesia Tanpa Tembakau (WITT), Yayasan Penyantun Anak Asma (YAPNAS), dan Perempuan Untuk Negeri (PUN). Beliau juga pernah memperjuangkan beberapa permasalahan seperti :

- a. Penyuluhan Kanker Mulut Rahim bersama Yayasan Pita Pink.
- b. Penyuluhan Bahaya Merokok Bersama WITT (Wanita Indonesia Tanpa Merokok)
- c. Berbagai kegiatan sosial bersama YAPNAS
- d. Berbagai kegiatan sosial bersama Yayasan PUN, seperti : rekreasi bersama anak jalanan, bazaar penggalangan dana Gerakan Nasional Orang Tua Asuh, Mendukung higienitas di sekolah bekerjasama dengan Serikat Istri Kabinet Bersatu, Perayaan hari Kartini bersama Pahlawan Wanita Veteran, Buka puasa Ramadhan bersama anak yatim, Penggalangan dana untuk Puskesmas di pulau terpencil, bantuan korban banjir, kebakaran dll.

- e. Menyelenggarakan berbagai Konferensi, Konggres dan Seminar tingkat Nasional dan Internasional.
- f. Desember 2012, menjadi EO (Event Organizer) untuk peluncuran buku dan perayaan Ulang Tahun ke-70 Bpk. H. Taufiq Kiemas di Balai Kartini, Jakarta Selatan

1. Ibu Hj. Siti Masitha Soeparno telah membuat prestasi selama menjabat sebagai Walikota Tegal :

1. Membuat Kereta Api (KA) Khusus Jakarta-Tegal. Pergi-Pulang (PP)⁵⁰

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh ibu Hj. Siti Masitha, yang setiap kunjungan kerja ke Jakarta menggunakan Transportasi Publik seperti Kereta Api dari pada kendaraan dinas. Namun, setiap kali pulang ke Tegal terpaksa harus berhenti di Cirebon, karena tidak ada jalur khusus Jakarta-Tegal. Selain itu mendengar keluhan dari masyarakat Tegal yang ada di Jakarta sulit untuk bolak-balik Jakarta-Tegal. Sehingga dengan adanya keluhan dari masyarakat dan pengalaman yang dialami oleh Ibu Hj. Siti Masitha. Beliau langsung mengumpulkan bawahannya guna membahas penyelesaian masalah ini, ketika itu tercetuslah ide untuk membuat Kereta Api jalur khusus Jakarta-Tegal dan sebaliknya. setelah itu beliau mengkaji apakah tepat

⁵⁰<http://www2.jawapos.com/baca/artikel/18463/Terobosan-Wali-Kota-Tegal-Siti-Masitha-Soeparno> diakses 15 Oktober 2015 Pukul 17.22 WIB

pembuatan jalur ini. Karena arus transportasi masyarakat dari Tegal ke Jakarta sangat padat. Sedangkan jalur darat sudah tidak bisa dikembangkan. Kemudian dibuatlah proposal yang ditujukan kepada Kementerian Perhubungan dan akhirnya disetujui. Tepat tanggal 5 Oktober 2014, Kereta Api Tegal Bahari resmi melayani penumpang Jakarta-Tegal dan sebaliknya.

2. Melakukan Inpeksi Mendadak (sidak)

- a. Sidak PDAM, Walikota Tegal Peringatkan Direktur dan Staf⁵¹

Dalam upaya mewujudkan pelayanan prima, Walikota Tegal Ibu Hj. Siti Masitha melakukan inspeksi mendadak di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Pada Kamis, 25 September 2014 pukul 07.00 WIB. Beliau mengecek keadaan didalam dan diluar PDAM, setelah sidak Ibu Hj. Siti Masitha memeberikan arahan kepada Direktur dan Staf PDAM.

Terkait dengan pengambilan kebijakan Direktur dilarang mengambil kebijakan yang bertentangan dengan ketentuan perundangan dan menghindari KKN, baik dengan dewan pengawas, karyawan maupun dengan pihak lain. Selain itu bagi para staff, diminta agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan kepada atasan apabila terjadi suatu masalah dalam pekerjaan, sehingga permasalahan dapat diselesaikan secara berjenjang.

⁵¹<http://m.kabarberitaku.com/berita-180-sidak-pdam--walikota-tegal-peringatkan-direktur-dan-staf-.html> diakses 15 Oktober 2015 Pukul 19.59 WIB

b. Sidak Arena Permainan Pasar Malam⁵²

Walikota Tegal Ibu Hj. Siti Masitha memerintahkan Satpol PP Kota Tegal untuk menghentikan sementara arena permainan pasar malam “Taman Ria Blitar Jatim”. Dikarenakan tidak ada Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari pemerintah kota. Apalagi pasar malam itu hanya mendapat ijin keramaian dari pihak RT dan RW setempat saja. Selain itu tiket permainan yang belum optimal dan tidak adanya ijin keamanan dari pihak yang berwenang. Membuat pasar malam itu wajib diberhentikan.

c. Sidak dua tempat karaoke⁵³

Tindakan tegas dilakukan oleh ibu Hj. Siti Masitha pada dua tempat karaoke yaitu karaoke Paradiso dan karaoke Flash yang terbukti melakukan pelanggaran dalam menyelenggarakan usaha karaoke. Dan melanggar Perwal nomor 7 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Karaoke. Dua tempat tersebut terbukti menyediakan Pemandu Lagu (PL) serta menyediakan minuman beralkohol dan waktu penyelenggaraan yang melewati pukul 23.00 WIB. Sehingga sebagai konsekuensinya usaha karoke tersebut dibekukan sementara izin operasinya.

⁵²<http://news.radarcbs.com> diakses 15 Oktober 2015 Pukul 17.37 WIB

⁵³<http://berita.suamerdeka.com/walikota-tegal-bekukan-dua-tempat-karaoke/> diakses 15 Oktober 2015 Pukul 17.47 WIB

3. Menindak Tegas PNS Pengguna Narkoba⁵⁴

Untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan Narkoba dikalangan Pegawai Negeri Sipil (PNS), Walikota Tegal Ibu Hj. Siti Masitha bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Tegal, akan dilakukan test urine bagi setiap PNS. Bagi PNS yang terbukti menggunakan Narkoba, akan ditindak tegas oleh Walikota Tegal. Tindakan ini diambil Pemerintah Kota sebagai langkah antisipasi dalam penyalahgunaan narkoba di kalangan PNS.

4. Angka Kematian Bayi Berhasil Ditekan⁵⁵

Wali Kota Tegal, Siti Masitha Soeparno menyatakan, hasil kinerja pelayanan kesehatan ibu dan anak menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2014 berhasil ditekan hingga angka 11,15 per 1.000 kelahiran hidup. Jumlah ini menurun dari sebelumnya di tahun 2013 mencapai 12,39 per 1.000 kelahiran hidup, dan pada tahun 2012 mencapai 13,5 per 1.000 kelahiran hidup.⁵⁶ Dapat disimpulkan bahwa Angka Kematian Bayi dari tahun 2012-2014 mengalami penurunan. Hal itu merupakan wujud pelaksanaan dalam pelayanan kesehatan ibu anak secara semesta (*universal*) melalui program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak, program upaya kesehatan masyarakat, program perbaikan gizi masyarakat serta program promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

⁵⁴<http://www.suararakyattegal.com/2015/09/walikota-tegal-akan-tindak-tegas-pns.html> diakses 15 Oktober 2015 Pukul 17.54 WIB

⁵⁵<http://dprd-tegalkota.go.id/index.php/news/622-wali-kota-klaim-angka-kematian-bayi-berhasil-ditekan> diakses 15 Oktober 2015 Pukul 18.27 WIB

⁵⁶<http://www.scribd.com/doc/254664308/Profil-Dinkes-Kota-Tegal-2013#scribd> diakses 7 November 2015 Pukul 10.28 WIB

D. Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMPKB)

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Tegal nomor 12 tahun 2008 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Lembaga Teknis Daerah dan Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kota Tegal, dan Peraturan Walikota Tegal nomor 30 Tahun 2008, maka Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Tegal adalah

1. Tugas Pokok dan Fungsi BPMPKB

a. Tugas Pokok :

Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana Kota Tegal mempunyai tugas pokok melaksanakan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan ketahanan pangan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

b. Fungsi :

Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Keluarga berencana dan Ketahanan pangan. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud, maka BPMPKB Kota Tegal melaksanakan fungsi-fungsi, sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan ketahanan pangan ;
2. Pengkoordinasian tugas-tugas dibidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan ketahanan pangan ;
3. Penyelenggaraan pelayanan umum bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Keluarga berencana dan Ketahanan pangan ;
4. Pembinaan dan fasilitasi dibidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, keluarga berencana dan ketahanan pangan ;
5. Pelaksanaan tugas di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Keluarga berencana dan Ketahanan pangan ;
6. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Keluarga berencana dan Ketahanan pangan ;
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan pimpinan untuk kelancaran pelaksanaan tugas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi BPMPKB Kota Tegal :

- a.** Kepala Badan.
- b.** Sekretaris Badan, membawahi :
 - Ka.Sub Bag Program
 - Ka. Sub Bag Keuangan
 - Ka. Sub Bag Umum dan Kepegawaian
- c.** Kepala Bidang Pemberdayaan masyarakat dan Ketahanan pangan ,
membawahi :
 - Ka. Subbidang Pemberdayaan masyarakat dan Teknologi Tepat Guna
 - Ka. Subbidang Ketahanan pangan.
- d.** Kepala Bidang Pengembangan Kelurahan dan Sosial Budaya Masyarakat, membawahi :
 - Ka. Subbidang Pengembangan Kapasitas Kelurahan dan Kelembagaan Masyarakat.
 - Ka. Subbidang Pengembangan Sarana dan Prasarana Sosial Budaya Kemasyarakatan
- e.** Kepala Bidang Pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak,
membawahi :
 - Ka. Subbidang Pengarusutamaan gender dan peningkatan kualitas hidup perempuan
 - Ka. Subbidang Perlindungan anak dan peningkatan kualitas hidup anak

- f. Kepala Bidang Keluarga Berencana dan keluarga sejahtera,
membawahi :
- Keluarga Berencana ;
 - Keluarga sejahtera.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional.

Gambar 2.3

Struktur Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana

